



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU
MELALUI *COOPERATIVE LEARNING* METODE *LISTENING TEAM*
DI MTs KHAS KEMPEK PALIMANAN CIREBON
(Penelitian Tindakan Kelas)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

IMAM SYAFI'I
(58440812)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU
MELALUI *COOPERATIVE LEARNING* METODE *LISTENING
TEAM*
DI MTs KHAS KEMPEK PALIMANAN CIREBON
(Penelitian Tindakan Kelas)**

Oleh:

IMAM SYAFI'I
(58440812)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

IMAM SYAFFI : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui *Cooperative Learning* Metode *Listening Team* Pada Pembelajaran IPS Terpadu di MTs KHAS Kempek palimanan Cirebon.

Dalam pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) siswa perlu menguasai sejumlah keterampilan seperti membaca, memecahkan sebuah masalah, keterampilan menafsirkan materi yang diajarkan oleh guru, menyampaikan buah pikiran secara lisan atau tulisan, serta keterampilan bekerja sama ketika belajar, agar dalam hasil belajar yang diperoleh siswa merata. Masalah yang ada/muncul itu bahwa kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Siswa hanya dijadikan sebagai objek belajar bukan sebagai subjek belajar. Oleh karena itu siswa vakum dalam belajar dan hal ini akan memberikan efek hasil belajar menurun (dibawah KKM) dengan sebab semangat dalam belajar menurun/jenuh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan *Cooperative Learning* Metode *Listening Team* dan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta peningkatannya pada mata pelajaran IPS di MTs KHAS Kempek Palimanan Cirebon. Pada gilirannya siswa berani bertanya serta menjawab masalah yang ada pada setiap pembelajaran dari guru dengan mengemukakan pendapatnya sehingga belajar akan berjalan dengan penuh keseriusan dan tidak adanya unsur monoton/vacum dalam belajar IPS karena yang menjadi objek belajar adalah siswa, sedangkan guru hanya memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini didasarkan atas pemikiran bahwa belajar merupakan suatu keharusan bagi semua elemen (siswa/pelajar). Untuk menuju hasil yang maksimal, tidak terlepas dari suatu metode yang relevan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa memuaskan, sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan yang ada, dan berketerampilan (bertanya, menjawab, menjabarkan materi guru, dan mampu bekerjasama serta bertukar pendapat dalam proses belajar). Karena hal ini dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Melalui penerapan metode ini *Cooperative Learning* Metode *Listening Team* (CLMLT) diharapkan siswa akan lebih aktif dalam meng-eksplorasi potensinya dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu kepada apa yang dilakukan seorang guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui tes, observasi, angket.

Hasil dari penelitian dengan menggunakan *Cooperative Learning* Metode *Listening Team* di MTs KHAS Kempek palimanan Cirebon termasuk dalam kategori baik karena dari perhitungan angket tentang penerapan *Cooperative Learning* Metode *Listening Team* mencapai prosentase 68,25% (sebagian seluruhnya). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu termasuk dalam kategori sangat baik karena mencapai rata-rata kelas sebesar 80,37 dengan ketuntasan belajar 87%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memeberikan keni'matan jasmani dan rohani (kekuatan fisik dan batin) menyatu dan berjalan sinergik , sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada *king of king* nabi akhir zaman Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu di MTs KHAS Kempek Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon”.

Tak terlepas dari itu semua, penulis haturkan banyak terimakasih dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan (ilham) serta arahan (bimbingan) dari berbagai pihak, wa bil khusus dosen pembimbing. Sehubungan dengan hal itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. H. Tati Nurhayati, M.A sebagai dosen pembimbing I.
5. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon sekaligus sebagai dosen pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Ni'amillah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs KHAS Kempek Palimanan Cirebon, guru-guru dan staf TU dan satf-staf lainnya.
8. Rekan-rekan mahasiswa IPS yang selalu mensupport dalam penyusunan skripsi
9. Terakhir semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun sarannya demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga penelitian yang peneliti lakukan ini, dapat bermanfaat untuk semua kalangan dunia pendidikan dan mudah-mudaahn Allah menjaga skripsi ini sampai akhir hayat. Penulis hanya dapat berdoa kepada Allah agar semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan ridlo serta kehidupan yang bermakna, bermanfaat ilmunya di dunia dan akhirat.. Amin..

Cirebon, Mei 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Sarana dan Prasarana	37
Tabel 2 Keadaan Alat-Alat Olahraga.....	38
Tabel 3 Keadaan Buku-Buku perpustakaan MTs KHAS Kempek.....	39
Tabel 4 Keadaan Tenaga Kependidikan	42
Tabel 5 Keadaan Dewan Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas	43
Tabel 6 Keadaan Siswa	45
Tabel 7 Tehnik Pengumpulan Data.....	56
Tabel 8 Pedoman Penilaian Hasil Belajar.....	58
Tabel 9 Pree Test Pembelajaran IPS Terpadu.....	63
Tabel 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	68
Tabel 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	69
Tabel 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	76
Tabel 13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	77
Tabel 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	83
Tabel 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III	84
Tabel 16 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	86
Tabel 17 Hasil Belajar Siswa Siklus II	88
Tabel 18 Hasil Belajar Siswa Siklus III	90
Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru Setiap siklus.....	92
Tabel 20 Lembar Angket Pada Pembelajaran IPS Terpadu dengan Melalui <i>Cooperative Learning</i> Metode <i>Listening Team</i>	94
Tabel 21 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rata-Rata Skor Angket Tentang <i>Cooperative Learning</i> Metode <i>Listening Team</i>	98
Tabel 22 Rekapitulasi Hasil Analisis Tes dari Siklus I-III	100



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart	38
Gambar 2 Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar	31
Gambar 3 Struktur Organisasi MTs KHAS Kempek.....	41
Gambar 4 Alur siklus tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
IKHTISAR	iii
PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	7
3. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Kerangka pemikiran	10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	16
1. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	16
2. Karakteristik <i>Cooperative Learning</i>	20
3. Tujuan <i>Cooperative Learning</i>	22
4. Manfaat <i>Cooperative Learning</i>	24
B. Metode <i>Listening Team</i> (Tim Pendengan)	25
1. Penegertian <i>Listening Team</i>	25
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Teknik <i>Listening Team</i>	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Listening Team</i>	27
C. Hasil Belajar	28
1. Pengertian Belajar	28
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	29
3. Urgensi Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPS	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 33
A. Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian	34
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	35
1. Sejarah Berdirinya	35
2. Letak Geografis	36
3. Sarana dan Fasilitas Pendidikan	37
4. Keadaan Guru	40
5. Keadaan Siswa	45
6. Kegiatan Belajar mengajar (KBM)	46
7. Visi, Misi, dan Tujuan	47
8. Kurikulum	47
C. Metode Penelitian	48
D. Prosedur Penelitian	48
E. Alur Penelitian	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Langkah-langkah Penelitian	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam sendi kehidupan yang berlangsung mulai dari dalam kandungan sampai mati karena dengan pendidikan manusia akan lebih berarti dalam menggapai kesuksesan dan sebagai bekal seseorang agar berperilaku selayaknya manusia.

Dalam UU RI No. 2 tahun 1989 definisi pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan bagi peranannya dimasa datang (Hasbullah, 2001:14). Menurut M.J Langeveld mengartikan pendidikan sebagai usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang bertujuan kepada pendewasaan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan kehidupannya (Wens Tanlain,1992:65).

Sedangkan menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (sisdiknas) menyatakan bahwa;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diriinya, masyarakat, bangsa dan Negara.



Salah satu distributor pendidikan (ilmu) adalah guru. Guru merupakan orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang, oleh karena itu salah satu dari Peran guru atau pendidik adalah sebagai fasilitator atau moderator dan tugasnya adalah merangsang atau memberikan stimulus, membantu peserta didik dalam segala bentuk belajar menuju pada perubahan siswa, Ngalm Purwanto, Strategi Belajar Mengajar (2003:75).

Hal ini tugas guru bukan hanya dalam mencerdaskan siswa saja tetapi perubahan pada moral atau perilaku serta me-modifikasi metode atau model pembelajaran yang harus diterapkan oleh seorang guru terkait materi yang diajarkan serta tujuan yang ingin dicapai agar dalam pembelajaran tersebut terarah serta sistematis. Karena dengan metode yang relevan siswa akan lebih nyaman dan mudah untuk memahami materi ajar yang diberikan oleh guru. Guru berperan sebagai motor penggerak dan model di lingkungan sekolah yang harus memiliki kompetensi serta kekreatifan agar bisa memahami kondisi kemampuan siswa yang kemudian direlevankan dengan metode atau model pembelajar yang harus diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama saat menemukan masalah dalam pembelajarannya. sayangnya banyak guru yang apatis dan tidak mau melakukan suatu tindakan berupa penelitian untuk mencari solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut.

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan, Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar dituntut

untuk kreatif inovatif dalam menyajikan materi IPS sehingga tidak menimbulkan vakum dalam pembelajaran dan minat yang tinggi bagi siswa yang berujung hasil belajar atau prestasi siswa meningkat Ishak, dkk (2005: 1.36). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Azis Wahab (2009: 38) bahwa IPS dianggap sebagai pelajaran keterampilan, oleh karena menyangkut berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang sebagai warga masyarakat atau sebagai warganegara.

Piaget yang dikutip oleh Djodjo Suradisastra (1993 : 66) mengungkapkan bahwa “Anak usia SMP berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, yaitu pemikiran anak masih terbatas mengenai benda yang konkret.” Hal ini akan menimbulkan kesulitan bagi anak dalam mempelajari IPS karena banyak bahan belajar IPS yang bersifat abstrak. Dengan kata lain, IPS ini merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial di dunia sehingga mengajarkan kita agar lebih mengetahui mengenai kehidupan sosial apa yang telah terjadi, yang akan terjadi, maupun yang seharusnya terjadi.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial anak atau siswa harus dijadikan sebagai subjek belajar, bukan hanya sebagai objek belajar, karena hal ini akan menjadikan siswa vakum dalam belajar sehingga kesemangatan berkurang. Selain itu siswa juga perlu menguasai sejumlah keterampilan seperti membaca, menggunakan metode *problem solving* dalam menghadapi masalah sosial, keterampilan menafsirkan materi yang diajarkan oleh guru dalam setiap pembelajaran, keterampilan menyampaikan buah pikiran secara lisan dan tulisan, serta keterampilan bekerja sama dalam kelompok (*cooperation*)/kerja tim yang

pada intinya siswa berperan aktif dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung seperti siswa berani untuk bertanya, menjawab atas sebuah pertanyaan/kritis.

Ada beberapa masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang belum optimal. Dalam proses pembelajaran seharusnya peserta didik dapat mengeksplorasi dirinya terkait dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Akan tetapi tidak semua peserta didik dapat melakukan hal tersebut. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu peserta didik diharapkan akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dianggap kurang menarik, bosan dan monoton membuat pembelajaran IPS menjadi kurang daya tarik bagi peserta didik.

Adapun latar belakang pembelajaran IPS menjadi kurang menarik adalah pelajaran yang luas, materi yang banyak, materi berupa hapalan, bahkan mengenai cara mengajar yang monoton hanya ceramah saja. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif sehingga peserta didik tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan metode belajar yang kurang melibatkan peserta didik aktif turut menjadi faktor pendukung ketidakmenarikan pembelajaran IPS.

Dalam bukunya Etin Solihatin (2005:1) Karena model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya. Oleh karena itu salah satu Kreativitas guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sangat diperlukan ketika dalam model atau metode yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang notabennya materi IPS adalah bersifat hafalan dan ceramah sehingga membosankan atau vakum bagi siswa ditambah lagi dalam penyajian guru dengan metode konvensional yaitu ceramah dan menulis mater-materi saja.

Guru harus mampu mensiasati pembelajaran IPS yang dapat merangsang peserta didik menjadi aktif. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik, melalui perencanaan pembelajaran yang matang, memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan seoptimal mungkin, menyesuaikan dengan taraf perkembangan intelektual dan psikologi belajar peserta didik.

Metode pembelajaran *Cooperative learning* bertujuan untuk memberikan pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman yang dibutuhkan peserta didik, agar menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi yang positif pada masyarakat sekitar. Menurut Slavin (1995) mengemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang mana system belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih semangat dalam belajar untuk menggapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu metode pembelajaran *Cooperative learning* adalah *Listening Team*. Metode *listening team* merupakan sebuah metode yang diawali dengan pemaparan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang selanjutnya guru membagi kelas dengan beberapa kelompok, dengan tujuan masing-masing siswa

itu bisa berfikir sendiri atau mempunyai gagasan/ide ketika berlangsungnya proses pembelajaran baik membuat pertanyaan atau mencari jawaban sendiri Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (2009:96).

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Listening Team* diawali dengan pemaparan materi pembelajaran oleh guru. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok mempunyai peran masing-masing. Kelompok *pertama* merupakan kelompok penanya, kelompok *kedua* dan *ketiga* sebagai kelompok penjawab, dan kelompok *keempat* bertugas membuat kesimpulan, Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (2009:101).

Dari metode ini diharapkan masing-masing dari siswa atau kelompok bisa muncul perdebatan-perdebatan didalam kelas itu dengan perspektif masing-masing siswa, yang pada gilirannya siswa bisa bertanya serta menjawab masalah yang ada pada setiap pembelajaran dengan mengemukakan pendapatnya sehingga proses pembelajaran ini akan berjalan dengan penuh ilmu serta keseriusan dan tidak adanya unsur monoton/vacum dalam belajar IPS dan bisa memacu siswa fokus dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat atau mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis menganggap pentingnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan meneliti dengan judul “**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU MELALUI COOPERATIVE LEARNING METODE LISTENING TEAM KELAS VII DI MTS KHAS PALIMANAN CIREBON.**”



B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah yang digunakan dalam penulis ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun ruang lingkupnya yaitu mengenai Strategi Belajar Mengajar (SBM)

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam PTK ini menggunakan pendekatan empirik yaitu kualitatif yang terjadi di lapangan atau di MTs KHAS Kempek Pegagan Palimanan Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini ialah mengenai masalah upaya meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu melalui *cooperative learning* metode *listening team* di MTs KHAS pegagan palimanan Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan ini sekaligus untuk menghindari kesimpangsiuran agar tidak melebar dalam pembahasannya, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:



- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu dengan pendekatan *cooperative learning* metode *listening team* agar siswa mempunyai keterampilan seperti bertanya, menjawab sebuah permasalahan, berfikir kritis, bekerjasama dengan teman yang lainnya/saling membantu.
- b. Hasil belajar siswa kelas VII di MTs KHAS pegagan palimanan Cirebon.

Beberapa indikaor yang penulis lakukan diantaranya adalah:

- 1) Siswa menjadi lebih aktif serta kreatif dalam pembelajaran dikelas, terutama dalam pelajaran IPS Terpadu.
- 2) Siswa memiliki motivasi yang kuat dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat dengan pembelajaran *cooperative learning* metode *listening team*.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana penerapan *cooperative learning* metode *listening team* dalam pembelajaran IPS Terpadu siswa di kelas VII di MTs KHAS Kempek Pegagan Palimanan Cirebon?



2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VII di MTs KHAS Pegagan Palimanan Cirebon melalui *cooperative learning* metode *listening team* ?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas VII melalui *cooperative learning* metode *listening team* di MTs KHAS kempek Pegagan Palimanan Cirebon Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan *cooperative learning* metode *listening team* dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs KHAS kempek pegagan palimanan Cirebon .
2. Untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa di MTs KHAS pegagan palimanan melalui *cooperative learning* metode *listening team*.
3. Untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui *cooperative learning* metode *listening team* di MTs KHAS Kempek Pegagan Palimanan Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajarn Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu melalui *cooperative learning* metode *listening team*.



- b. Dengan model ini, setidaknya untuk mengurangi interaksi/keterlibatan penuh yang dilakukan oleh guru.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, sebagai acuan yang rasional dan pertimbangan untuk menumbuhkan hasil belajar siswa serta pemahaman pada materi IPS.
- b. Bagi guru, sebagai umpan balik (*feed back*) dan komparasi antara pembelajaran yang didominasi oleh guru dengan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.
- c. Bagi siswa, membantu siswa agar lebih memahami arti dari proses pembelajaran dan hasil belajar khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS Terpadu.
- d. Bagi penulis, memperoleh pengalaman langsung dengan menerapkan pembelajaran IPS melalui pendekatan *cooperative learning* metode *listening team*.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam kamus bahasa Indonesia kata Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar menurut Nana Sudjana (1988; 28), adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Slamento (1995; 2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru



secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung, semakin pembelajaran efektif, maka semakin besar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menurut Mohamad Surya (2004: 7) yaitu, suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran di katakan berhasil apabila siswa sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar itu sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. (Nana Sudjana, 2002: 35)

Agar dalam belajar seorang siswa dapat terarah maka diperlukanlah yang namanya metode atau model belajar serta pengajaran seorang guru karena mengajar adalah suatu seni. Guru yang cakap mengajar dapat merasakan bahwa mengajar di mana saja adalah suatu hal yang menggembirakan, yang membuatnya melupakan kelelahan karena pengajaran dalam proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung, semakin pembelajaran efektif, maka semakin besar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.



Syarifudin Nurdin (2002:1) berpendapat bahwa guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Belajar yang menyenangkan tentu saja akan membuat anak tertarik dan tidak akan membuat mereka jenuh. Apalagi bagi jenjang SMP atau MTs yang masih perlu bimbingan serta arahan. Lebih baik untuk menunda kegiatan belajar apabila kita belum bisa menciptakan suasana menyenangkan bagi anak.

Menurut Hamalik (2002: 146) hasil belajar (*achievement*) sebagai tingkat keberhasiian murid dalam mempelajari materi pelajaran di pondok pesantren atau sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Oleh karena itu maka perlu sekali bagaimana strategi guru bisa membuat siswa menyukai dalam materi atau metode yang diterapkan oleh seorang guru demi tercapai tujuan yang diharapkan dan hasil belajar yang memuaskan.

. Menurut Slameto (2003: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)



2. Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
3. Faktor kelelahan

b. Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
2. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah)
3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Implementasi pendekatan *listening team* dalam pembelajaran dapat dimaksudkan untuk mencari jawaban tertentu yang sudah pasti atau kemungkinan pilihan alternatif jawaban atas masalah tersebut karena dalam pembelajaran IPS masih banyaknya menggunakan metode konvensional yang lebih didominasi oleh guru tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba berusaha serta berupaya menyelesaikan masalah dengan diskusi antar kelompok yang mempunyai peran masing-masing. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan siklus dan dilaksanakan sesuai perencanaan tindakan atau perbaikan dari tindakan terdahulu.

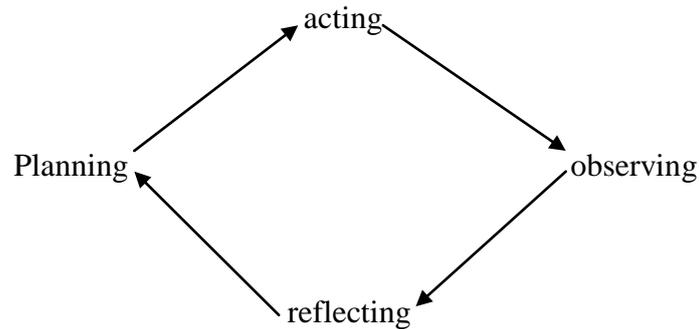


Menurut suhardjono (2008) penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang guru, bekerjasama dengan seorang peneliti (atau dilakukan oleh seorang guru yang bertindak sebagai peneliti) di sekolah atau kelas ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Karena tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah agar dalam hasil belajarnya meningkat (Muslich, 2010:28).

Penelitian ini diperlukan evaluasi awal untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa, kemudian selanjutnya observasi awal sebagai upaya untuk menemukan fakta- fakta yang dapat digunakan untuk melengkapi kajian teori yang ada dan untuk menyusun perencanaan tindakan yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa (Djunaedi, 2008: 7).

Kemmis dan Mc. Taggart (1988) mengemukakan PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas. Sedangkan menurut Kurt Lewin, (PLPG Sertifikasi Guru 2011) yang merupakan orang pertama dalam melakukan penelitian tindakan (AR), bahwa konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen. Yaitu *planning, acting, observing, reflecting*. Hubungan keempat komponen tersebut dipandang suatu siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut;





Gambar 1

Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakanya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Tindakan kelas yang dilaksanakan berupa pengajaran di kelas secara sistematis dengan tindakan pengelolaan kelas melalui strategi, pendekatan, metode, teknik pengajaran yang tepat dengan penerapannya kondisional yang mengacu pada perencanaan tindakan yang telah tersusun sebelumnya. Dalam penelitian setiap tindakan penelitian akan mengamati reaksi siswa dalam setiap tindakan pengajaran yang dilakukan di depan kelas. Dalam sekali tindakan biasanya permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian sehingga siklus tersebut harus terus berulang sampai permasalahan teratasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Wahab, Abdul. 2011. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Alfabeta: Bandung.
- Ahmadi, Abu dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung.
- _____. 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.: Jakarta.
- Ischak, dkk. 2005. *Pendidikan IPS di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektivitas pembelajaran kelompok*. Alfabeta : Bandung.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- L. Silberman, Melvin. 2004. *Active Learning*. Nusamedia: Bandung.
- Masdudi dkk, 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, STAIN : Cirebon
- Mansur, Muslich. 2001. *PTK (classroom action research) Itu Mudah*. Bumi Aksara: Jakarta
- Pendidikan dan Latihan Propesi Guru (PLPG). 2011. *Bahan Ajar Profesionalisme Guru, KTI dan PTK*. UPI
- Purwanto, Ngalim.. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta: Jakarta
- Sudijono, Anas . 2006. *Statistik Pendidika*. Pustaka Setia: Bandung.
- Suprioso, Agus. 2009. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajaran: Jogjakarta
- Surya, Muhammad. 1985. *Psikologi pendidikan*. IKIP: Bandung

- S.Bloom, Benjamin. 1956. <http://www.scottcamazine.com/photos/brain>.diakses tanggal 10/5/2012
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Rosdakarya :Bandung
- Syaiful Bahri, Djamarah. 1999. *Psikologi Belajar*; Rineka Cipta: Jakarta
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Al Gensindo: Bandung.
- Suherman, 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)*. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara: Jakarta
- Yamin, Martinis. 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo: Bandung